

Pendampingan kegiatan posyandu di desa Payung kecamatan Bodeh dalam memberikan penyuluhan mengenai pencegahan penyakit Campak

Risna Syaiful Bahri¹, Ahmad Ma'sum Assabiq¹, Ikrima Auliya¹, Nurul Khikmah¹, Sherly Irma Amalia¹, Teguh Supriadi¹, Ainur Rokhmah¹, Widad Fatim Munisa¹, Galuh Kasubakti¹, Dewi Tri Lutfiyani¹, Safira Libriana¹, Nur Nahdhiyah¹, Erma Fitriana¹, Alfath Dzulqo Al Ishaqi¹

¹ UIN Abdurrahman Wahid, Pekalongan
Jl. Kusuma Bangsa No.9, Panjang Baru, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51161, Indonesia
Korespondensi: ryanderiansyah@mhs.uingusdur.ac.id
(Kosong dua spasi tunggal, 11 pt)

Abstract

Measles is a highly contagious disease and a major cause of child mortality in developing countries, including Indonesia. The incidence of measles is still high in some areas. This study aims to find a solution to overcome measles in Payung village, Bodeh district, Pemalang district. This research uses descriptive qualitative research. The data collection used in this research is observation and documentation. The population is all measles cases residing in the Payung village area, Bodeh sub-district, Pemalang Regency. From the results of the study, it was found that the solution to overcome measles in Payung village requires cooperation between all aspects of society to avoid measles. The community is expected to carry out measles immunization for their children, especially for those under 5 years of age.

Keywords: *Measles; Solution; Immunization.*

Abstrak

Campak merupakan penyakit yang sangat menular dan penyebab utama kematian anak di negara berkembang, termasuk Indonesia. Angka kejadian campak masih tinggi di beberapa daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi penanggulangan penyakit campak di Desa Payung, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Populasi adalah seluruh kasus campak yang berdomisili di wilayah Desa Payung, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa solusi penanggulangan penyakit campak di Desa Payung memerlukan kerjasama antar seluruh komponen masyarakat agar terhindar dari penyakit campak. Masyarakat diharapkan untuk melakukan imunisasi campak kepada anak-anaknya, terutama yang berusia di bawah 5 tahun.lom.

Kata kunci: *Campak; Solusi; Imunisasi.*

1. PENDAHULUAN

Campak merupakan salah satu penyakit yang menular yang disebabkan oleh virus yang ditandai dengan gejala kulit kemerahan dan dapat menular dari droplet orang ke orang melalui udara. Menurut data dari World Health Organization (WHO), dari tahun 2000-2013, dari 146 juta populasi anak, 40 juta diantaranya menderita campak (measles) dari 481.000 anak yang terjangkit campak 74% meninggal dunia. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang

pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Imunisasi campak merupakan upaya pencegahan yang paling efektif untuk menurunkan insiden campak. Di negara berkembang imunisasi umumnya diberikan pada usia 9 bulan sedangkan di negara maju pemberian imunisasi campak dilaksanakan setelah anak berusia 12 bulan. Kebijakan ini berhubungan dengan usia kehilangan maternal antibodi yang dialami anak-anak di negara berkembang berbeda dengan anak-anak di negara maju.

Kejadian campak di Indonesia cenderung meningkat pada tahun 2016, yaitu sebanyak 12.681 kasus, dengan Incidence Rate (IR) sebesar 5 per 100.000 penduduk. Jumlah tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya, tahun 2015 yaitu sebesar 10.655 kasus, dengan IR sebesar 3,20 per 100.000 penduduk. Jumlah kasus campak pada tahun 2015 lebih tinggi daripada tahun 2014, yaitu sebesar 12.944 kasus, dengan IR sebesar 5,13 per 100.000 penduduk.

Kecamatan Bodeh merupakan salah satu dari 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Bodeh terletak di Kabupaten Pemalang sebelah Timur yang langsung berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan. Secara administrasi kecamatan Bodeh terdiri dari 19 desa. Yang terdiri dari Babakan, Bodeh, Cangak, Gunungbatu, Jatingarang, Jatiroyom, Jraganan, Karangbrai, Kemandaran, Kemandungan, Kelangdepok, Kesesirejo, Kwasen, Longkeyang, Muncang, Parunggalih, Pasir, Payung, dan Pendowo. Desa Payung merupakan salah satu desa di kecamatan bodeh dengan kejadian campak.

Mengingat betapa bahayanya penyakit campak dan masih besarnya angka kejadian campak di beberapa daerah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kejadian campak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pencegahan campak di desa Payung.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Posyandu di Desa Payung Kecamatan Bodeh Kabupaten pemalang. kegiatan Posyandu diikuti oleh balita dan ibu hamil Desa Payung. Bidan desa dan kader posyandu akan melakukan kegiatan Posyandu dengan memberikan imunisasi pada balita untuk pencegahan campak. Kegiatan Posyandu ini dilaksanakan sebulan sekali. Pelaksanaan tidak hanya dilakukan di tempat unit kesehatan seperti puskesmas. Akan tetapi, pelaksanaan Posyandu bisa dilaksanakan di rumah warga disetiap dusun. Dalam pelaksanaannya, bidan desa dan kader posyandu menggunakan alat-alat kesehatan seperti timbangan besi, alat ukur tinggi badan, alat ukur tekanan darah, jarum suntik, dan beberapa obat-obatan. Adapun tahapan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025 selama tiga kali pertemuan dengan jadwal yang disesuaikan bersama kader posyandu dan perangkat desa. Setiap pertemuan berlangsung selama kurang lebih 2 jam, dimulai pukul 09.00 sampai dengan 11.00 WIB, bertepatan dengan kegiatan rutin posyandu balita.

Tempat pelaksanaan kegiatan adalah di Balai Desa Payung, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah yang sekaligus menjadi lokasi kegiatan Posyandu setempat. Balai desa dipilih karena merupakan pusat aktivitas masyarakat, memiliki fasilitas yang memadai, serta mudah diakses oleh ibu-ibu balita dan masyarakat sekitar.

Pemilihan waktu kegiatan bertepatan dengan jadwal posyandu bertujuan agar peserta yang hadir dapat mengikuti penyuluhan sekaligus memanfaatkan layanan kesehatan, sehingga keterlibatan masyarakat lebih optimal.

Alat dan Bahan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini digunakan beberapa alat dan bahan untuk menunjang efektivitas penyuluhan, yaitu:

Alat

Laptop dan proyektor untuk presentasi materi.

Pengeras suara (sound system) untuk memperjelas penyampaian materi.

Alat tulis (spidol, papan tulis, kertas plano) untuk diskusi interaktif.

Alat peraga PHBS, seperti ember, sabun cair, dan air mengalir untuk simulasi cuci tangan.

Bahan

Materi penyuluhan dalam bentuk slide dan naskah ringkas.

Leaflet dan poster mengenai pencegahan penyakit campak.

Modul singkat berisi informasi tentang pentingnya imunisasi dan pola hidup bersih.

Formulir pre-test dan post-test untuk evaluasi pengetahuan peserta.

Pemilihan alat dan bahan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan lapangan agar penyuluhan berjalan interaktif, mudah dipahami, dan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat.

Langkah Pelaksanaan

Berisi penjelasan mengenai langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah mitra

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun secara sistematis agar solusi yang ditawarkan dapat diterapkan secara optimal dalam memecahkan masalah mitra, yaitu rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pencegahan penyakit campak. Tahapan kegiatan meliputi:

Sosialisasi

Tahap awal berupa koordinasi dengan kepala desa, kader posyandu, dan tokoh masyarakat untuk menyampaikan tujuan, manfaat, serta rencana kegiatan. Sosialisasi juga dilakukan kepada ibu-ibu balita agar mereka termotivasi untuk hadir dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan.

Pelatihan

Pada tahap ini, masyarakat diberikan penyuluhan kesehatan berupa materi tentang gejala, cara penularan, dan pencegahan penyakit campak. Pelatihan dilengkapi dengan diskusi interaktif serta simulasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti praktik mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan lingkungan, serta penjelasan pentingnya imunisasi campak-rubella (MR).

Penerapan Teknologi

Penyampaian materi didukung dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti slide presentasi, proyektor, dan leaflet digital, untuk memperjelas informasi dan menarik minat peserta. Hal ini memudahkan masyarakat memahami pesan kesehatan yang disampaikan.

Pendampingan dan Evaluasi

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan kepada kader posyandu untuk memastikan keberlanjutan penyuluhan dalam kegiatan rutin posyandu. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test kepada peserta guna mengukur peningkatan pengetahuan, serta observasi partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu.

Keberlanjutan Program

Untuk menjamin keberlanjutan, tim pengabdian bekerja sama dengan kader posyandu dalam membuat jadwal penyuluhan rutin terkait kesehatan anak, khususnya imunisasi. Kader juga dibekali dengan media edukasi berupa poster dan modul singkat agar dapat melanjutkan kegiatan secara mandiri. Selain itu, masyarakat didorong untuk menjadikan posyandu sebagai pusat informasi kesehatan keluarga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan, peneliti menguraikan tentang imunisasi campak yang dilaksanakan oleh bidan desa di setiap dusun desa Payung. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh hasil mengenai langkah-langkah atau solusi dalam mengatasi penyakit campak yang terjadi di desa Payung. Ibu Muryati, sebagai warga desa Payung yang berasal dari bidang kesehatan yaitu seorang bidan desa menyampaikan bahwa imunisasi campak yang dilaksanakan di desa Payung sangat memudahkan masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan anaknya.



Gambar 1. Posyandu di dusun Kalilantang

Pada Kamis 21 Juli 2022 pukul 9 pagi di Balaidesa Payung diadakan Posyandu balita dan ibu hamil oleh Tim Puskesmas Kebandaran. Tim Puskesmas Kebandaran menyampaikan beberapa materi. Pertama, materi mengenai BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) yang diisi oleh Ibu Iza dari Puskesmas. Kedua, materi disampaikan oleh ibu Enis tentang edukasi kesehatan mengenai SEHAT (Seimbangan gizi, Enyak rokok, Hindari stres, Atasi tensi kolesterol gula, Teratur berolahraga). Ketiga, materi ini disampaikan oleh Ibu Hermin mengenai manfaat Garam Beryodium, garam yang ditambahkan yodium, maka garamnya berubah warna ungu dan itu sangat penting untuk ibu hamil dalam mencegah stunting.

Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

Bulan Imunisasi Anak Nasional adalah kegiatan pemberian imunisasi tambahan Campak-Rubella dan pemberian Imunisasi Kejara pada anak yang belum mendapatkan imunisasi lengkap. Vaksin yang diberikan pada saat BIAN adalah Vaksin Campak-Rubela, Vaksin Polio (OPV dan IPV), dan Vaksin Pentavalent (DPT-HB-Hib). Semua vaksin yang digunakan telah mendapat rekomendasi WHO dan izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan efektif untuk mencegah penyakit-penyakit tersebut. Manfaat BIAN adalah dapat mencegah kesakitan dan kecacatan akibat Campak, Difteri, Rubela, Polio, Pertusis atau Batuk Rejan, Hepatitis B, Pneumonia (Radang Paru), dan Meningitis (Radang Selaput Otak).

Edukasi SEHAT (Seimbangan gizi, Enyahkan rokok, Hindari stress, Awasi tekanan darah, Teratur berolahraga)
Seimbang Gizi

Setiap makanan yang kita makan hendaknya mengandung 4 sehat 5 sempurna, yaitu :

1. Makanan Pokok
2. Lauk – Pauk
2. Sayur – sayuran
3. Buah – buahan
4. Susu

Enyahkan Rokok

Rokok mengandung nikotin yang bersifat adiktif. Selain itu, rokok juga mengandung 4.000 macam zat kimia dan 20 macam racun maut yang terdapat di dalam tar. Dampak merokok adalah darah mengental dan pembuluh darah rapuh sehingga memicu serangan jantung dan stroke. Dampak lain adalah kanker, radang saluran pernapasan, fisik lemah, dan menimbulkan impotensi.

Hindari Stress

Stress dapat mengganggu kesehatan, untuk itu harus dihindari. Berikut beberapa langkah dalam mengatasi stres, antara lain :

1. Jangan selalu bergantung pada orang lain.
2. Selalu berpikir positif.
3. Hilangkan rasa dengki dan iri.
4. Luangkan waktu untuk kegiatan yang positif.

Awasi Tekanan Darah

Tekanan darah adalah desakan yang ditimbulkan oleh darah yang terjadi pada dinding pembuluh darah. Usahakan tekanan darah dalam keadaan stabil. Jika kondisi tekanan darah labil maka akan mengganggu kesehatan. Untuk itu, kestabilan tekanan darah perlu dijaga dengan baik.

Teratur Berolahraga

Berolahraga secara teratur tidak hanya sehat bagi fisik, tapi juga bagi psikis. Aktif secara fisik dan rutin menggerakkan tubuh secara teratur dapat menyeimbangkan sistem saraf dan meningkatkan sirkulasi darah. Aktivitas fisik dan olahraga yang teratur membantu menghikangkan hormon stres dan membuat tubuh lebih rileks.

Manfaat Yodium untuk ibu hamil dalam mencegah stunting

Manfaat yodium bagi ibu hamil sudah tidak perlu diragukan lagi. Yodium merupakan salah satu mineral yang ada di bumi yang memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh, sehingga dengan mengonsumsi yodium bisa menjaga dan meningkatkan kesehatan bagi tubuh manusia. Yodium bisa bersumber dari alam langsung atau dari makanan atau minuman yang mengandung yodium, tubuh sendiri membutuhkan takaran per saji harian yang dibutuhkan oleh tubuh seperti pada anak-anak yodium yang dibutuhkan perhari disarankan kurang lebih 80 mcg dan untuk orang dewasa kebutuhan yodium perhari nya sekitar 150 mcg.

Kelas ibu hamil adalah sebuah kegiatan yang diadakan oleh bidan desa di bawah naungan Organisasi Kesehatan (Puskesmas). Kelas ibu hamil diadakan dengan dihadiri oleh ibu-ibu yang sedang hamil. Kegiatan tersebut diisi materi oleh salah satu tim BKKBN yaitu Ibu Munjaroh. Adapun materi yang disampaikan mengenai stunting, pemeriksaan cacing, tensi tinggi pada ibu hamil, pemeriksaan secara rutin pada ibu hamil, tablet tambah darah, makanan yang harus dihindari ibu hamil, gizi seimbang, ASI eksklusif, cara menyusui, stimulasi janin, dan program KB.

Adapun materi yang disampaikan oleh ibu Muryati selaku bidan desa Payung berupa hal-hal yang dianjurkan untuk dilakukan ketika hamil nutrisi ibu hamil dan janin, kesehatan ibu hamil dan janin, ikutserta kelas ibu hamil, menjaga kebersihan, aktivitas fisik antara ibu dan bapak. Selain itu, terdapat beberapa hal yang harus dihindari selama masa kehamilan antara lain jangan tidur terlentang selama masa kehamilan tua (dianjurkan miring kiri), minum obat tanpa resep dokter, tidak boleh stres dan harus selalu bahagia.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Campak merupakan penyakit berbahaya yang menyerang pada anak-anak dan penularannya sangat cepat. Berdasarkan hasil pendampingan kegiatan posyandu di Desa Payung Kecamatan Bodeh, penyakit campak dapat dicegah dengan beberapa cara, diantaranya: imunisasi campak, Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN), dan edukasi SEHAT. Selain itu, sasaran lain untuk mencegah terjadinya penyakit campak adalah seorang Ibu. Seorang Ibu disarankan untuk rutin mengikuti kelas Ibu hamil agar mengetahui hal-hal yang perlu dilakukan untuk menjaga kesehatan janinnya serta kesehatan sang anak. Kelas Ibu hamil tersebut juga diberikan materi mengenai stunting, pemeriksaan cacing, tensi tinggi pada ibu hamil, pemeriksaan secara rutin pada ibu hamil, tablet tambah darah, makanan yang harus dihindari ibu hamil, gizi seimbang, ASI eksklusif, cara menyusui, stimulasi janin, dan program KB. Selain itu, seorang Ibu juga diberikan materi mengenai hal-hal yang menyebabkan penyakit sehingga mereka dapat mencegah terjadinya penyakit campak pada anak-anak mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Payung, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang atas dukungan penuh dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kader Posyandu Desa Payung yang telah berperan aktif dalam mendampingi kegiatan, serta kepada seluruh masyarakat terutama para ibu balita yang dengan antusias mengikuti penyuluhan.

Apresiasi yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada pihak Perguruan Tinggi yang telah memfasilitasi program pengabdian masyarakat ini, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan Daftar Pustaka Jurnal Online atau Internet

Azis, A., & Ramadhani, N. R. (2019). Hubungan Status Imunisasi, Umur Dan Jenis Kelamin Terhadap Penyakit Campak Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 18(2), 37–41. <https://doi.org/10.33221/jikes.v18i2.228>

- Kemenkes RI. (2022). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Bulan Imunisasi Anak Nasional. Kementerian Kesehatan RI, 4247608(11), 57792.
- Kunci, K., Oat, R., & Laboratorium, P. (2012). Jurnal Dunia Kesmas Volume 1. Nomor 1. Januari 2012 1. 1(April), 1–10.
- Punikasari, D. (2010). Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Di Dusun Karangwatu, Desa Pucungrejo, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang